



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH  
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 02  
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**RIZKI IKHWANA HARAHAP**

**NIM. 12111422937**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH  
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 02  
PEKANBARU**

**Skripsi**

Diajukan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RIZKI IKHWANA HARAHAHAP**

**NIM. 12111422937**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang ditulis oleh Rizki Ikhwana Harahap NIM 12111422937 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Syawal 1446 H  
22 April 2025

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M. Pd  
NIP. 196603032006042013

Dr. H. Kusnadi, M. Pd  
NIP. 196712121995031001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang ditulis oleh Rizki Ikhwana Harahap NIM 12111422937 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Dzulhijjah 1446 H/24 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 4 Muharram 1447 H

30 Juni 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji III

Dr. Alimuddin, M.Ag

Penguji IV

Darmi, M.BA

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 196505211994021001







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Ikhwana Harahap  
 NIM : 12111422937  
 Tempat/Tgl lahir : Kota Pinang, 21 Februari 2003  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru

**Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:**

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2025  
 Yang membuat pernyataan



Rizki Ikhwana Harahap  
 NIM. 1211142293

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGHARGAAN

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, teladan sepanjang masa dan sosok yang mampu membawa manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh mulia.

Atas izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pertama penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Alm. Ayahanda Samsir Harahap dan Ibunda Marhafni Hasibuan, yang sangat berjasa dalam mendidik, membimbing, mendukung dan memotivasi penulis untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang. Serta berterimakasih kepada bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bantuan, arahan bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor UIN Sultan Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, M.Sc.,Ph.D., selaku Wakil Rektor III, UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staffnya. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, S.Pd.I.,M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu bagaimana sistem perkuliahan yang baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik terimakasih atas segala waktu, bimbingan dan saran perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pembelajaran dari ilmu pengetahuan dan ilmu moral dengan sabar dan hingga paham kepada penulis.
6. Ibu Yusri Yenti selaku Staff Jurusan yang senantiasa membantu memenuhi segala kebutuhan perkuliahan dan persiapan penyelesaian skripsi.
7. Bapak Sudirman, S.Ag.M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dan Bapak Umar, S.Pd., selaku wakil Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Ibu Desnawati, S.E., selaku guru pamong bidang studi IPS di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian penulis. Dan para Staff Tata Usaha MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah membantu dalam memenuhi persyaratan dan keperluan penelitian.
8. Teristimewa kakak saya Derliani Harahap, S.Pd., Maimunah Harahap, S.Kep., Nurliani Harahap, S.H., Adik perempuan saya Sariani Hasibuan dan Adik laki-laki saya Muhammad Saifannadi Harahap yang telah memberikan doa serta dukungan baik moral maupun material kepada penulis dalam menuntut ilmu.
9. Terkhusus sahabat-sahabatku Althariqul Jannah, Mufa Riha Anggina, Dea Nur Sapitri, Dinda Putri Mawarni dan Nur Pathilla yang telah memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan studi sampai sarjana.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang telah bersama-sama menjalani suka duka selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Teruntuk sahabat PPL MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru Wirda Jamiatul Sholehah, Gina Sonia, Ashabil Jannah, Minnida Sari Pasaribu dan Lia Makhmudah. Terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu, Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namu penulis menyadari masih banyak kelemahan maupun kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa, kebaikan serta bantuan yang diberikan Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 22 April 2025

Penulis

Rizki Ikhwana Harahap  
Nim. 12111422937



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### Yang Utama dari Segalanya

*"Maka Ingatlah kepada-ku, aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-ku" (Al-Baqarah ayat 152)*

### *Alhamdulillahirabbil'alamin.....*

Rasa syukur yang tak pernah henti ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-mu dari segera rintangan jalan yang engkau berikan. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Sholawat dan salam tak pula ku hadiahkan kepada kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkaulah suri tauladan dalam kehidupan

### Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Kupersembahkan karya kecil ini sebagai bukti, hormat, dan terimakasih yang tiada terhingga kepada Ayah, Ibu, dan Keluargaku yang telah memberikan ku izin untuk merasakan bangku perkuliahan. Terkhusus untuk Ibuku terimakasih banyak telah rela banting tulang demi untuk terpenuhi segala kebutuhanku agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Untuk ayah terimakasih telah menjadikanku sebagai anak perempuan yang kuat. Terimakasih Ibu terimakasih Ayah. Terimakasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. *Alhamdulillah...*

### Dosen Pembimbing

Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan memotivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

Bisa Karena Terbiasa

Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri  
(A-Isra ayat 7)

Ketahuilah bahwa kemenangan bersamaa kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan  
(HR Tirmidzi)

Dunia ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu  
(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

## ABSTRAK

Rizki Ikhwana Harahap, (2025): Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa diantaranya siswa kurang berhasrat dan keinginan untuk berhasil dan siswa kurang adanya dorongan dan kebutuhan belajar pada pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah korelasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 234 siswa dan mewakili 78 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, uji korelasi, uji koefisien atau determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $r$  (*person correlation*) atau  $r$  hitung sebesar 0,421 dengan tingkat probabilitas 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $0,421 > 0,187$  pada taraf signifikan 5% berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.  $0,421 > 0,263$  pada taraf signifikan 1% berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar Siswa, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Rizki Ikhwana Harahap (2025) : The Correlation between Students Emotional Intelligence and Their Learning Motivation in Social Sciences Learning at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 02 Pekanbaru**

This research aimed at finding out the correlation between students' emotional intelligence and their learning motivation in Social Science learning at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 02 Pekanbaru. This research was instigated with the low student learning motivation, such as students who were lack of desire to succeed and who were lack of motivation and need to learn in Social Science learning. This research is a quantitative study using a correlational design. The population of the study consists of 234 seventh-grade students, with a sample of 78 students. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques involve normality test, linearity test, hypothesis testing, correlation test, and determination coefficient test. Based on the results and data analysis, it can be concluded that there is a significant relationship between emotional intelligence and students' learning motivation in Social Studies. This is supported by the results of the Product Moment correlation test, which yielded a correlation coefficient ( $r$  count) of 0.421 with a probability level of 0.000. Since  $0.421 > 0.187$  at the 5% significance level and  $0.421 > 0.263$  at the 1% significance level, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_o$ ) is rejected.

**Keywords:** Emotional Intelligence, Student Learning Motivation, Social Science Learning

## ملخص

رزقي إخوانا هاراهاف، (٢٠٢٥): علاقة بين الذكاء العاطفي ودافعية التعلم لدى التلاميذ في تعليم مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية ٢ بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى علاقة بين الذكاء العاطفي ودافعية التعلم لدى التلاميذ في تعليم مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية ٢ بمدينة بكنبارو. وقد انطلق البحث من خلفية تدني دافعية التعلم لدى التلاميذ، ومن بين مظاهر ذلك: قلة رغبة التلاميذ في النجاح، وضعف الحافز والحاجة إلى التعلم في مادة العلوم الاجتماعية. يُعد هذا البحث من البحوث الكمية، وقد تم فيه استخدام التصميم الارتباطي. أما مجتمع البحث فيتكون من تلاميذ الصف السابع وعددهم 234 تلميذاً، بينما تم اختيار العينة بشكل عشوائي بنسبة 33%، أي ما يعادل 78 تلميذاً. أما أدوات جمع البيانات في هذا البحث فهي ملاحظة واستبانة وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار الخطية، واختبار الفرضيات، واختبار الارتباط، واختبار معامل التحديد. وبناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن هناك علاقة كبيرة بين الذكاء العاطفي ودافعية التعلم لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية. وقد تم إثبات ذلك من خلال نتيجة الحساب بأن قيمة  $t$  المحسوبة أكبر من قيمة  $t$  الجدولية  $0.263 > 0.421$ ، مما يعني رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة.

الكلمات الأساسية: الذكاء العاطفي، دافعية التعلم لدى التلاميذ، تعليم مادة العلوم الاجتماعية

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	1
PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Kecerdasan Emosional .....	11
a. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	11
b. Kelebihan Kecerdasan Emosional.....	12
c. Kelemahan Kecerdasan Emosional .....	13
d. Komponen Kecerdasan Emosional .....	14
e. Indikator Kecerdasan Emosional.....	14
2. Motivasi Belajar Siswa.....	16
a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	16
b. Indikator Motivasi Belajar Siswa .....	17
c. Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa.....	18



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d.Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	18
3.Pembelajaran IPS .....	19
a.Pengertian Pembelajaran IPS .....	19
b.Tujuan Pembelajaran IPS .....	20
c.Karakteristik Pembelajaran IPS .....	21
B.Penelitian Relevan .....	23
C.Konsep Oprasional .....	28
D.Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A.Jenis Penelitian .....	32
B.Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C.Populasi dan Sampel .....	33
D.Variabel Penelitian .....	35
E.Teknik Pengumpulan Data .....	36
F.Uji Instrumen Penelitian .....	37
G.Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A.Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
B.Penyajian Data .....	55
C.Analisis Data .....	80
D.Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A.Kesimpulan .....	91
B.Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Jumlah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.....	30
Tabel III. 2 Jumlah Skala Berdasarkan <i>Skala Likert</i> .....	34
Tabel III. 3 Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional.....	35
Tabel III. 4 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	36
Tabel III. 5 Koefisien Reliabilitas Sosial.....	38
Tabel III. 6 Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar.....	38
Tabel IV. 1 Daftar Guru Di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.....	45
Tabel IV. 2 Data Statistik Siswa MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.....	46
Tabel IV. 3 Hasil Skor Angket Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar.....	51
Tabel IV. 4 Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel X.....	52
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel Y.....	54
Tabel IV. 6 Analisis Deskriptif.....	55
Tabel IV. 7 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel IV. 8 Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel IV. 9 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	58
Tabel IV. 10 Hasil Uji Hipotesis.....	59
Tabel IV. 11 Hasil Uji Determinas.....	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Siswa.....	71
Lampiran 2 Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional.....	73
Lampiran 3 Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa.....	74
Lampiran 4 Angket Kecerdasan Emosional.....	75
Lampiran 5 Angket Motivasi Belajar Siswa.....	77
Lampiran 6 Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Frekuensi.....	102
Lampiran 7 Uji Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Korelasi, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	115
Lampiran 8 Dokumentasi.....	118
Lampiran 9 Surat-Surat.....	119



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai anggota masyarakat motivasi sebagai proses untuk mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.<sup>1</sup>

Atkinson dalam buku Hamzah B.Uno mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif. Begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang, guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melihat suasana emosional siswa tersebut. Menurutnya, motivasi berprestasi

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran* Jakarta Bumi Aksara, 2018, hlm.01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh setiap, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut.<sup>2</sup>

Wina Sanjaya dalam jurnal yang ditulis Amna Emda mengungkapkan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting, sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.<sup>3</sup>

Sudarwan Danim dalam jurnal yang ditulis Arianti mengungkapkan bahwa motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau kelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.<sup>4</sup> Wlodkowski dan Jaynes dalam jurnal yang ditulis Yolanda Febrita mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada pada diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar dan dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar.<sup>5</sup>

Siswa perlu meningkatkan motivasi belajar, karena motivasi belajar itu adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, hlm. 08

<sup>3</sup> Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5, No. 2, hlm. 175

<sup>4</sup> Arianti, Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal kependidikan*, Vol. 12, No.2, hlm. 124

<sup>5</sup> Yolanda Febrita, Peran Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Universitas Indraprasta PGRI, 2019, hlm. 185



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>6</sup>

Motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak- anak dan remaja dalam proses belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwa siswa telah memiliki tingkat kecerdasan yang cukup baik atau positif. Hal ini dilihat dari kepercayaan diri mereka dalam tampil di depan umum serta menyampaikan pendapat, kemampuan dalam menjalin interaksi sosial yang baik dengan teman sebaya, serta sikap sopan terhadap guru. Selain itu siswa juga terlihat terbuka mampu menerima kehadiran mahasiswa PPL dan menunjukkan kerjasama yang baik dalam tim atau kelompok.

Berdasarkan faktanya, masih terdapat sejumlah siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini tampak dari beberapa perilaku seperti mengabaikan tugas yang diberikan guru, berbicara saat guru sedang menjelaskan materi, enggan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran, tidak

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta PT Bumi Aksara, 2011, hlm. 23

<sup>7</sup> Siti Suprihatin, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol.3, No 1, hlm. 74

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif dalam diskusi kelas, menyontek saat mengerjakan tugas, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, hingga tertidur di dalam kelas.

Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai tanggung jawab yang besar demi tercapainya tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka diperlukan kecerdasan emosional agar siswa dapat mengendalikan diri, mengatur dan meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Coper dan Sawaf dalam jurnal yang ditulis Rizky Sulastyaningrum mengungkapkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia. Kecerdasan emosional memiliki *soft competency* sering disebut memiliki kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* adalah kemampuan menyadari emosi diri sendiri dan emosi orang lain. Emosi mempengaruhi tingkah laku seseorang, seperti memperkuat atau melemahkan semangat seseorang.<sup>8</sup>

Anna Maria Oktaviani mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional mampu mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan motivasi diri sendiri, kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri

---

<sup>8</sup> Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, 201, hlm. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan orang lain. Jika seseorang memiliki gairah dalam belajar, rasa optimis, dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, maka akan berimbas diri siswa.<sup>9</sup>

Pembelajaran dalam dunia kependidikan masih didominasi dengan *transfer of knowledge* sebagai dampak dari adanya budaya verbalistik, menjadi penyebab implementasi pembelajaran dalam dunia pendidikan cenderung lebih memprioritaskannya pada kompetensi akademik. Kecerdasan emosional merujuk pada kepandaian perasaan diri sendiri dan juga perasaan teman atau orang lain. Kecerdasan emosional tercakup pada kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi saling mengisi dengan kecerdasan di bidang akademik. Emosi juga dapat dijelaskan sebagai keadaan rasa atau pengalaman yang efektif yang mengiringi rasa gejolak yang ada dalam diri. Implikasi yang dapat dilihat adalah siswa harus dibantu mengontrol emosi dan perasaan agar bisa dikembangkan pada hal yang positif dan bersifat konstruktif. Kecerdasan emosional merupakan kesanggupan untuk mengontrol emosi dan mengarahkannya ke tindakan yang lebih positif. Para pakar memberikan definisi beragam kecerdasan emosional, diantaranya adalah kemampuan untuk menyikapi, memahami dan mengelolanya.

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran dan pendidikan disiplin ilmu seharusnya memiliki landasan dalam pengembangan, baik sebagai mata pelajaran maupun pendidikan disiplin ilmu. Landasan-landasan PIPS sebagai pendidikan disiplin ilmu meliputi: landasan filosofi, ideologis, sosiologis,

<sup>9</sup> Anna Maria Oktaviani, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS SD, *JP3M (Jurnal PGSD, Penjaskesrek, PPKN dan Matematika)* Vol. 03 No. 01, hlm. 39

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antropologis, kemanusiaan, politis, psikologis dan religious. Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>10</sup>

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah sebagai kebutuhan masyarakat yang tengah berkembang menuju masyarakat yang sejahtera. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajaran di persekolahan, selayaknya disampaikan secara menarik dan penuh makna dengan memadukan seluruh komponen pembelajaran secara efektif. Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai disiplin ilmu yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap dinamika perkembangan masyarakat.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan terdapat suatu hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa. Kecerdasan emosional dapat melatih siswa untuk mengenali dan mengendalikan emosinya sehingga emosi siswa menjadi stabil, tenang dan terkendali dengan baik sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Maka, judul penelitian yang akan dilakukan adalah, **“Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa**

<sup>10</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung Rosda, 2009, hlm. 15-16

<sup>11</sup> Dina Anika Marhayani, *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS*, *Jurnal Edunomic*, Vol.5, No.2, hlm. 69



## **Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru”**

### **B. Penegasan Istilah**

#### **1. Kecerdasan Emosional**

Pengertian kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah belajar biasanya berkaitan dengan kestabilan emosi untuk bisa tekun konsentrasi, tenang, teliti dan sabar dalam memahami materi yang dipelajari. Dalam dunia pendidikan, gurulah yang berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa secara optimal sehingga siswa cenderung memiliki kecerdasan emosional yang positif. Mendidik seseorang untuk bisa menjadi pintar mungkin terlalu mudah dan bisa dilakukan oleh siapapun, akan tetapi mendidik seseorang untuk memiliki emosi yang baik dengan cara mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan tanpa ada perasaan tertekan, tidak semua orang bisa melakukannya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.<sup>12</sup>

#### **2. Motivasi Belajar Siswa**

Clayton Alderfer dalam jurnal yang ditulis Yogi Fernando mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar dengan tujuan memperoleh hasil atau prestasi yang maksimal. Motivasi ini dianggap sebagai kekuatan mental yang mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang termasuk dalam

---

<sup>12</sup> Tri Arnawest Santika, I Wayan Sujana, Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS, *Jurnal Education Technology*, Vol. 3, hlm. 220

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran, didalam motivasi terkandung unsur keinginan yang mampu mengaktifkan, menggerakkan, mengarahkan serta menyalurkan sikap dan perilaku individu agar fokus pada kegiatan belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu keadaan yang mendorong siswa agar mampu bergerak untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa kurang berhasrat dan keinginan berhasil pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Kurangnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Kurangnya harapan dan cita-cita masa depan siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- d. Siswa kurang menghargai penghargaan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- e. Kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

<sup>13</sup> Yogi Fernando, Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, hlm. 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- f. Kurangnya situasi belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi, pada “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru”.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru?

**D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Secara Teoritis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dapat mengatur kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

#### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemandirian serta dapat memotivasi secara mendalam dan membantu siswa lebih mengaktifkan dirinya dalam proses belajar sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat.

##### 2) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru agar lebih dapat meningkatkan keterampilan saat mengajar.

##### 3) Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan untuk para guru untuk mengembangkan potensinya yang berkaitan dengan belajar bekerjasama, memahami orang lain, sportif ketika belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

##### 4) Bagi Peneliti

Peneliti digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan memberikan penguatan kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang pentingnya proses memiliki keterampilan dalam mengajar.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kecerdasan Emosional

###### a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Goleman dalam buku Jamal Ma'mur Asmani mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merupakan individu untuk mengenal emosi diri sendiri dan emosi orang lain, memotivasi diri sendiri serta mengelola dengan baik emosi pada diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain. Kemampuan mengenal emosi diri adalah kemampuan menyadari perasaan sendiri ketika perasaan itu muncul dari waktu ke waktu, dengan begitu ia mampu memahami dirinya, mengendalikan dirinya, dan membuat keputusan yang bijaksana sehingga tidak dikuasi oleh emosinya. Sedangkan kemampuan mengenal emosi orang lain yaitu kemampuan memahami emosi orang lain (empati) serta mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada orang lain.<sup>14</sup>

Lawrence Shapiro dalam buku Hamzah B.Uno mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional anak dapat di lihat pada keuletan, optimisme, motivasi diri dan antusiasme. Lebih lanjut Lawrence Shapiro mengemukakan kecerdasan emosional (EQ) pengukurannya bukan

<sup>14</sup> Jamal Ma'amur Asmani, *Tips Membangun Komunitas Belajar di Sekolah*, Diva Press: Yogyakarta, Desember 2014, hlm. 95

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada kepintaran seorang anak, tetapi melalui sesuatu yang disebut dengan karakteristik pribadi.<sup>15</sup>

Salovey dan Meyer dalam buku Annurahman mendefenisikan kecerdasan emosional sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain”. Pendapat keduanya memberikan isyarat bahwa keterampilan EQ bukan lah lawa dari keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun empirik.<sup>16</sup> Menurut Baharuddin dan Wahyuni adalah suatu kemampuan untuk mengendalikan, mengorganisasikan dan mempergunakan emosi kearah perilaku yang positif.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan untuk mengelola dan memahami emosi diri sendiri dan orang lain, berbeda dengan kemampuan intelektual (IQ) yang mengukur kecerdasan kognitif. Keduanya saling berinteraksi dan mendukung perkembangan kepribadian anak dengan tujuan mengarahkan emosi ke perilaku positif.

#### b. Kelebihan Kecerdasan Emosional

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Bumi Aksara: Jakarta, Februari 2016, hlm. 67

<sup>16</sup> Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Alfabeta Bandung, Oktober 2013, hlm.87

<sup>17</sup> Maulina Anisha Rahmadhani, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Literasi Digital dengan Hasil Belajar IPS, *Joyful Learning Journal*, Vol. 9, No .3, 2020, hlm. 172

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maitland berpendapat dalam jurnal yang ditulis Maizatul Haizan menyatakan bahwa kecerdasan emosional sangat penting kepada semua individu dan dapat memberikan kelebihan kepada mereka dan mengamalkannya dengan baik adapun kelebihannya yaitu:

- 1) Mempererat hubungan sosial, menjaga hubungan baik dengan orang lain.
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara dan menggunakan bahasa dan intonasi yang tepat.
- 3) Mendapat kepercayaan dari orang lain seperti sikap jujur, empati dan terbuka membuat individu lebih dihargai.
- 4) Menumbuhkan sikap positif dan percaya diri, yakin, tenang dan optimis dalam menghadapi situasi.
- 5) Belajar dari kesalahan dan berusaha agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali.<sup>18</sup>

### c. Kelemahan Kecerdasan Emosional

Takdiroatun dalam jurnal yang ditulis Wiwi Juwita mengungkapkan bahwa kemampuan memahami perasaan sendiri dan kemampuan membedakan emosi, serta pengetahuan tentang kelemahan diri yaitu:

- 1) Cenderung pendiam dan tertutup sehingga sulit mengungkapkan perasaan atau berkomunikasi dengan orang lain secara terbuka.
- 2) Kurang mampu mengelola emosi dengan baik, terkadang menunjukkan sikap keras atau terlalu kaku dalam menghadapi situasi sosial.
- 3) Percaya diri berlebihan hingga tidak menerima masukan dari orang lain atau tidak peka terhadap lingkungan sosial.
- 4) Terlalu mandiri dan tidak berinteraksi, lebih suka menyendiri dan merasa terganggu saat harus bekerja dalam kelompok atau berkolaborasi.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Maizatul Haizan Mahbob, Kecerdasan Emosi, Komunikasi Non-Verbal dan Keterampilan Peribadi Para Pekerja dalam Konteks Komunikasi Keorganisasian, *Jurnal Komunikasi*, hlm. 374-375

<sup>19</sup> Wiwi Juwita, Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Kadungora. *Jurnal Fokus*, Vol. 3, No. 6, hlm. 223

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **d. Komponen Kecerdasan Emosional**

Goleman dalam jurnal yang ditulis Ika Fauziah Nur mengungkapkan bahwa ada lima komponen kecerdasan emosional yaitu:

- 1) Mengenali emosi diri, kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional.
- 2) Mengelola emosi, mengelola emosi berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat, hal ini merupakan kecakapan sangat bergantung pada kesadaran diri.
- 3) Memotivasi diri, dengan kemampuan memotivasi diri dimilikinya maka seseorang akan cenderung memiliki pandangan dengan positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya.
- 4) Mengenali emosi orang lain, empati atau mengenal emosi orang lain dibangun berdasarkan pada kesadaran diri jika seseorang terbuka pada emosi sendiri, maka dapat dipastikan bahwa ia akan terampil membaca perasaan orang lain.
- 5) Membina hubungan dengan orang lain, seni dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain.<sup>20</sup>

#### **e. Indikator Kecerdasan Emosional**

Syamsu Yusuf dalam jurnal yang ditulis Cut Maitrianti mengungkapkan bahwa, kecerdasan emosional berdasarkan lima indikator sebagai berikut:

- 1) Mengenali emosi sendiri
  - a. Mengenal dan merasakan emosi sendiri.
  - b. Memahami faktor penyebab perasaan yang timbul.
  - c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.
- 2) Mengelola Emosi
  - a. Bersikap toleran terhadap frustrasi.
  - b. Mampu mengendalikan marah secara lebih baik.

<sup>20</sup> Ika Fauziah Nur, *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja*, Jurnal Soul, Vol.1, No.2, hlm. 21



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain.
  - d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain.
  - e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress.
  - f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas
- 3) Memotivasi diri sendiri
- a. Memiliki rasa tanggung jawab.
  - b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.
  - c. Mampu melakukan sesuatu tindakan tanpa memikirkan konsekuensi atau akibatnya.
- 4) Mengenali emosi orang lain
- a. Mampu menerima sudut pandang orang lain.
  - b. Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain.
  - c. Mampu mendengarkan orang lain.
- 5) Membina hubungan
- a. Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain.
  - b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.
  - c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.
  - d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan orang lain.
  - e. Memiliki sikap tenggang rasa.
  - f. Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain.
  - g. Dapat hidup selaras dengan kelompok.
  - h. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama.
  - i. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain.

Berdasarkan paparan teori di atas maka ditentukan bahwa, peneliti tertarik untuk menggunakan indikator kecerdasan emosional menurut Syamsu Yusuf dalam jurnal yang ditulis Cut Maitrianti yang terdiri dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima indikator yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, membina hubungan.<sup>21</sup>

## 2. Motivasi Belajar Siswa

### a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*) yang artinya daya penggerak yang telah aktif. Menurut Aunurrahman (Rusydi Ananda) menjelaskan bahwa motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.<sup>22</sup>

Ratna dan Yahyah dalam buku Alma Elga Putri Nurrawi, motivasi belajar siswa yaitu dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik. Dorongan ini tentu saja harus dimunculkan pada saat siswa belajar didalam kelas.<sup>23</sup>

Huitt W dalam jurnal yang ditulis Jainiyah, mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai

<sup>21</sup> Cut Maitrianti, Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 11, No. 2, hlm. 300-301

<sup>22</sup> Rusydi Ananda, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020, hlm. 151

<sup>23</sup> Alma Elga Putri Nurrawi, Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1, hlm. 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan, keinginan atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.<sup>24</sup>

Nurul Hidayah dalam buku yang ditulis Sunarti Rahman, motivasi belajar dapat timbulkan karena faktor interinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik, motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.<sup>25</sup>

Dimiyati dan Mudjino mengatakan motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insetif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>26</sup>

## b. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Menurut Hamzah B.Uno motivasi merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya. Berikut beberapa indikator motivasi belajar siswa:<sup>27</sup>

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

<sup>24</sup> Jainiyah, Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Mutidisiplin Indonesia*, Vol. 2, No. 6, hlm. 1308

<sup>25</sup> Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Universitas Negeri Gorontalo, 25 November 2021, hlm. 292

<sup>26</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, hlm. 80

<sup>27</sup> Nasrah, Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 03, No. 2, hlm. 209

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

### c. Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa

Jika dijelaskan secara faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>28</sup>

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah suatu kondisi peserta didik yang bisa melakukan aktivitas belajar, merupakan keinginan atau dorongan dari individu untuk melakukan sesuatu. Bisa juga diartikan bahwa manusia terdorong agar berperilaku untuk menggapai tujuan tanpa adanya faktor lain dari lingkungan sekitar.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri individu tersebut. Motivasi ekstrinsik dibutuhkan untuk peserta didik ingin belajar, didalam kelas seluruh siswa yang memiliki dorongan belajar tinggi membutuhkan motivasi ekstrinsik. Para siswa membutuhkan etensi dan pengarahan yang khusus baik dari guru maupun pengajar.

### d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

<sup>28</sup> Eis Imrouatul Muawanah, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 12, No. 1, hlm. 93



Hubert J.M Hermans menyebutkan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi adalah:<sup>29</sup>

1. Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang namun tidak berada diatas kemampuannya.
2. Keinginan untuk berusaha dan bekerja sendiri serta menemukan penyelesaian sendiri.
3. Keinginan kuat untuk maju dan mencapai taraf yang dicapai sebelumnya.
4. Orientasi pada masa depan, kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita.
5. Keuletan dalam bekerja

### 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

#### a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial banyak dikemukakan oleh para ahli Ilmu Pengetahuan Sosial atau social studies, di sekolah-sekolah Amerika pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikenal dengan social studies. Edgar B Wesley menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pedagogi disekolah. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan social studies, dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kejian dari berbagai prespektif sosial seperti kejian melalui pengejaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan. Pengembangan

<sup>29</sup> Elis Warti, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No.2, hlm. 181

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPS di Indonesia banyak mengambil ide-ide dasar dari pendapat-pendapat yang dikembangkan di Amerika Serikat tersebut.

Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Nu'man Soemantri menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP dan SLTA.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari berbagai sudut ilmu social pada masa lampau, sekarang, dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekat maupun lingkungan yang jauh dari siswa dan siswi.

#### b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan IPS ini dimaksudkan agar mampu memberikan pengertian terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2019, hlm.1-2

<sup>31</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 61.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari sudut pandang peserta didik agar mereka mampu memahami berbagai aspek dan pola dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, Ilmu Pengetahuan Sosial juga berperan dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik ditengah perubahan global. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial juga menumbuhkan minat, bakat dan potensi peserta didik agar mampu merespon situasi lingkungan serta persoalan sosial dengan tepat dan membentuk sikap mental yang positif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada disekitar mereka.<sup>32</sup>

*National Council Social Studies (NCSS)*, tujuannya adalah berkaitan erat dengan hakikat keluarganegaran iyalah mempersiapkan keluarganegara untuk hidup dalam masyarakat demokratis dan dapat berhubungan dengan bangsa-bangsa lain didunia.<sup>33</sup>

#### c. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menekankan pada pengkajian akan masalah social kemasyarakatan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Soemantri pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terus menerus melakukan eksperimen ataupun kajian uji coba dikarenakan dinamisnya sifat dasar dari manusia itu sendiri. Adapun

<sup>32</sup> Dean Antania, Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berfikir Kritis. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 2, No.1, hlm. 57

<sup>33</sup> Emilia Susanti, *Pengantar Pendidikan IPS Terpadu dan Pembelajarannya* Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, hlm. 26

beberapa karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial itu sendiri adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat para siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berpikir serta pemeliharaan/pemanfaatan lingkungan alam.
- 2) Mencerminkan berbagai kegiatan dasar manusia.
- 3) Organisasi kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial akan bervariasi dari susunan yang *integrated* (terpadu), *correlated* (berhubungan) sampai yang *separated* (terpisah).
- 4) Susunan bahan pembelajaran akan bervariasi dari pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanistik, sampai yang struktural.
- 5) Kelas pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan dijadikan laboratorium demokrasi.
- 6) Evaluasi tidak hanya akan mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik saja tetapi juga mencoba mengembangkan apa yang disebut *democratic quotient* dan *citizenship quotient*.
- 7) Unsur-unsur sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, demikian pula unsur-unsur *science*, teknologi, matematika, dan agama akan ikut memperkaya bahan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para teori mengenai karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berpijak pada adanya persoalan-persoalan sosial yang kontekstual dekat dengan siswa sehari-hari. Sehingga dengan demikian kebermaknaan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang bermakna lingkungan dapat ditanamkan dan upaya mencapai keterampilan sosial pada siswa.

#### 4. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa

<sup>34</sup> Elina Yunita Seran, *Konsep Dasar IPS*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2021, hlm. 23-24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan emosional dapat diukur melalui kecakapan individu dalam menyadari emosinya, memanfaatkan emosinya untuk memotivasi diri ke hal yang lebih baik, mampu memahami perasaan orang lain, dan terampil dalam relasi sosial. Kecerdasan emosional mempunyai peran penting, karena dapat memotivasi diri, bertahan menghadapi frustrasi, pengendalian dengan dorongan hati, tidak melebihi-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, menjaga beban stress agar tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan berempati.<sup>35</sup>

Motivasi belajar yaitu dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang sangat baik.<sup>36</sup>

### A. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Himaya Ayu Puspitasari, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spritual, Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi, yaitu ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 14,808 + 0,240X_1$ , nilai koefisien regresi 0,240, terhitung 4,604,

<sup>35</sup> Sri Rahma Dewi, Kecerdasan Emosi Pada Remaja, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, hlm. 67

<sup>36</sup> Muhammad Farhan, Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No.3, hlm. 419

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,175; 2) Terdapat pengaruh positif signifikan Kecerdasan Intelektual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi, ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 15,312 + 0,472X_2$ , nilai koefisien regresi 0,472, terhitung 5,024, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.<sup>37</sup> Persamaan dalam penelitian yang dilakukan Himaya Ayu Puspitasari dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yaitu kecerdasan emosional. Perbedaan yaitu terletak pada variabel (Y) yang mana Himaya Ayu Puspitasari menggunakan perilaku etis mahasiswa, sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan Motivasi belajar siswa.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Vika Setywati dan Subowo, Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 60,2%.<sup>38</sup> Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Vika Setywati dan Subowo dengan yang akan diteliti adalah sama-

<sup>37</sup> Himaya Ayu Puspitasari, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi, *Skripsi* Pada Sarjana SI Universitas Negeri Yogyakarta 2013, hlm. 41

<sup>38</sup> Puji Astuti, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VIII di SMPN 14 Kota Jambi, *Skripsi* Universitas Jambi, 2022 hlm. 23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama menggunakan variabel (Y) yaitu motivasi belajar. Perbedaannya adalah terletak pada variabel (X) yang mana penelitian yang dilakukan oleh Vika Setywati dan Subowo menggunakan Disiplin Belajar Siswa sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan kecerdasan emosional.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Rizal dan Ade Pipit Fatmawati, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akutansi pada Mahasiswa Akutansi di Kota Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan pemahaman akuntansi sebesar  $r = 0,474$ , ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara kecerdasan emosional dengan pemahaman akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.<sup>39</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal dan Ade Pipit Fatmawati dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yaitu kecerdasan emosional. Perbedaan terletak pada variabel (Y) yang mana peneliti Muhammad Rizal dan Ade Pipit Fatmawati menggunakan Tingkat Pemahaman Akutansi, sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan Motivasi belajar siswa.

<sup>39</sup> Muhammad Rizal, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akutansi pada Mahasiswa Akutansi di Kota Bandung, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 1, hlm. 66-71



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian ini dilakukan oleh M. Ridwan Tikollah, Iwan Triyuwono dan H. Unti Ludigdo, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa komponen kecerdasan IQ, ES, dan SQ secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Walaupun demikian, secara persial hanya IQ yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap sikap etis mahasiswa, sedangkan EQ maupun SQ secara persial tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.<sup>40</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Ridwan Tikollah dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yaitu Kecerdasan emosional. Perbedaannya adalah terletak pada variabel (Y) yang mana penelitian M. Ridwan Tikollah menggunakan sikap etis mahasiswa akuntansi, sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan Motivasi belajar siswa.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Andin Rizki Aulia, Pengaruh Platform Kahoot Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 12 Bandung. Hasil penelitian disini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa

<sup>40</sup> M. Ridwan Tikollah, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi, *Jurnal Sipsium Nasional Akuntansi*, hlm 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan platform pembelajaran kahoot, dan kelas kontrol menggunakan platform pembelajaran google classroom serta bagaimana pengaruh platform kahoot terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil analisis hipotesis berdasarkan hasil pre-test dan hasil posttest motivasi belajar siswa di kelas eksperimen yang diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui teknik paired sample t test menunjukkan probabilitas  $0,000 < 0,05$  dimana artinya  $H_0$  ditolak. Sesuai atas hasil itu bisa tersimpulkan adanya perbedaan motivasi belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen dengan menggunakan platform pembelajaran kahoot.<sup>41</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andin Rizki Aulia, dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Perbedaanannya adalah terletak pada variabel (X) yang mana penelitian Andin Rizki Aulia, menggunakan Pengaruh platform kahoot sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan Kecerdasan emosional.

<sup>41</sup> Andin Rizki Aulia, Pengaruh Platform Kahoot Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 12 Bandung Sosial Khatulistiwa, *Jurnal Pendidikan IP*, Vol. 02, No. 01, hlm.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini berkenaan dengan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

### 1. Kecerdasan Emosional (Variabel X)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Syamsu Yusuf dalam jurnal yang ditulis Cut Maitrianti mengungkapkan bahwa indikator kecerdasan emosional yang digunakan sebanyak lima indikator, yaitu sebagai berikut.<sup>42</sup>

- 1) Mengetahui emosi sendiri
  - a. Mengetahui dan merasakan emosi sendiri.
  - b. Memahami faktor penyebab perasaan yang timbul.
  - c. Mengetahui pengaruh perasaan terhadap tindakan.
- 2) Mengelola Emosi
  - a. Bersikap toleran terhadap frustrasi.
  - b. Mampu mengendalikan marah secara lebih baik.
  - c. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain.
  - d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain.
  - e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress.

<sup>42</sup> Cut Maitrianti, hlm. 300-301

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas
- 3) Memotivasi diri sendiri
  - a. Memiliki rasa tanggung jawab.
  - b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.
  - c. Mampu melakukan sesuatu tindakan tanpa memikirkan konsekuensi atau akibatnya.
- 4) Mengenali emosi orang lain
  - a. Mampu menerima sudut pandang orang lain.
  - b. Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain.
  - c. Mampu mendengarkan orang lain.
- 5) Membina hubungan
  - a. Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain.
  - b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.
  - c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.
  - d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan orang lain.
  - e. Memiliki sikap tenggang rasa.
  - f. Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain.
  - g. Dapat hidup selaras dengan kelompok.
  - h. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama.
  - i. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain.

Berdasarkan paparan teori di atas maka ditentukan bahwa, peneliti tertarik untuk menggunakan indikator kecerdasan emosional menurut Syamsu Yusuf dalam jurnal yang ditulis Cut Maitrianti yang terdiri dari lima indikator yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, membina hubungan.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Cut Maitrianti, Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 11, No. 2, hlm. 300-301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Uno dalam jurnal Nasrah mengungkapkan bahwa, indikator motivasi belajar yang digunakan sebanyak 6 indikator, yaitu sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Siswa memperoleh penghargaan dalam belajar.
- e. Siswa melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Siswa mendapatkan situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

### C. Asumsi Dasar dan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah menyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>45</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Maka, hipotesis yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

<sup>44</sup> Nasrah, hlm.209

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Yogyakarta: Alfabeta, 2018, hlm 101



Ha: Terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi *product moment*. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara mengolah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>46</sup>

Sedangkan penelitian jenis korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Hubungan yang terjadi pada penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hubungan Kecerdasan emosional Variabel (X) yang disebut dengan *Independent Variabel* atau variable yang memberikan hubungan dan motivasi belajar siswa variable (Y) yang disebut dengan *dependent variabel* artinya variabel terikat atau variabel yang dihubungkan.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 22

<sup>47</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, hlm. 77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Srikandi Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau .

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap ajaran 2024/2025. Tepatnya pada tanggal 20 Januari – 26 Februari 2025

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus merupakan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang berjumlah 234 siswa yang terbagi 6 kelas.

**Tabel III. 1**

**Jumlah Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru**

Kelas	Jumlah Siswa
VII-1	39
VII-2	39
VII-3	39
VII-4	39
VII-5	39
VII-6	39
<b>Jumlah</b>	<b>234</b>

Sumber: Data dari Staf Tata Usaha MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sugiyono menjelaskan sampel adalah bagian dari dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.<sup>48</sup> Sedangkan menurut widhi kurniawan sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (*sample statistic*) yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya (*population parameters*). Peneliti dapat meneliti seluruh elemen atau anggota populasi (sensus), atau meneliti sebagian dari elemen populasi (penelitian sampel).<sup>49</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena seluruh populasi siswa dianggap memiliki karakteristik yang relatif homogen dalam hal latar belakang pendidikan dan lingkungan sekolah. Teknik ini dipilih untuk memberikan setiap anggota populasi peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, tanpa memperhatikan strata atau kelompok tertentu. Dengan pendekatan ini, diharapkan sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi secara objektif dan memungkinkan hasil penelitian lebih akurat dalam menggambarkan hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak agar

<sup>48</sup> Sugiyono, hlm.127

<sup>49</sup> Sugiyono, hlm 67.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap siswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.<sup>50</sup> Penentuan jumlah sampel bertujuan untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian ini dilakukan secara acak berjumlah 234 siswa dan mewakili 78 siswa melihat keadaan dan sifat-sifat dari populasi secara keseluruhan. Dan juga menurut sugiyono jumlah sampel antara 30 hingga 100 responden sudah cukup memadai untuk memberikan gambaran awal mengenai populasi.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Bervariasi berarti pada variabel tersebut mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda.<sup>51</sup> Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono mengungkapkan bahwa, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>52</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 82

<sup>51</sup> Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Hlm 344.

<sup>52</sup> Sugiyono, hlm. 68-69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>53</sup> Variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan tentang variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan yang dapat ditujukan ke seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh pihak yang memiliki suatu tujuan tertentu, melalui kuesioner, pihak tersebut dapat mempelajari hasil timbal balik yang diberikan oleh responden dan berupaya mengukur apa yang bisa ditemukan dalam proses pelaksanaan pengisian kuesioner, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang disampaikan dalam suatu kuesioner.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Sugiyono, hlm68-69

<sup>54</sup> Karno Nur Cahyo, *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika*, Vol 1, No 1, Oktober 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap siswa, pendapat orang dan persepsinya ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>55</sup> Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dalam bentuk kata-kata, seperti: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Analisis kuantitatifnya, maka jawaban itu dapat diberi skor.<sup>56</sup>

**Tabel III. 2**

#### Skala Berdasarkan *Skala Likert*

Pernyataan	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi ini menggunakan foto-foto, mengetahui sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru dan siswa sarana dan prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen. Uji validitas menunjukkan adanya kesamaan data

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta 2014, Hlm 134.

<sup>56</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pres, 2020, Hal.38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>57</sup> Uji validitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Teknik uji validitas item dengan korelasi Person dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  table pada tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi, jika nilai positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Tetapi, Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid.<sup>58</sup> Berikut ini adalah uji validitas dari dua variabel:

**a. Uji Validitas Kecerdasan Emosional**

Uji validitas yang dilakukan pada butir angket sebanyak 20 pertanyaan. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat diketahui seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional**

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,509	0,325	Valid
2	0,586	0,325	Valid
3	0,580	0,325	Valid
4	0,494	0,325	Valid
5	0,402	0,325	Valid
6	0,401	0,325	Valid
7	0,206	0,325	Tidak Valid
8	0,657	0,325	Valid
9	0,655	0,325	Valid
10	0,622	0,325	Valid
11	0,530	0,325	Valid

<sup>57</sup> Sugiyono, hlm. 121

<sup>58</sup> Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2012, hlm. 55



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
12	0,267	0,325	Tidak Valid
13	0,175	0,325	Tidak Valid
14	0,523	0,325	Valid
15	0,229	0,325	Tidak Valid
16	0,508	0,325	Valid
17	0,431	0,325	Valid
18	0,310	0,325	Tidak Valid
19	0,502	0,325	Valid
20	0,421	0,325	Valid

Sumber : Olahan Data 2025

Berdasarkan tabel rekapitulasi Uji Validitas variabel kecerdasan emosional dapat di lihat bahwa diperoleh 15 pernyataan yang valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai *r* hitung berada di atas 0,325. Ini menunjukkan bahwa data tersebut valid dan layak untuk diuji. dan diperoleh 5 pertanyaan yang tidak valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai *r* hitung berada di bawah 0,325. Ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak valid dan tidak layak untuk diuji.

#### b. Uji Validitas Motivasi Belajar

Uji validitas yang dilakukan pada butir angket sebanyak 20 pertanyaan. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan *r* tabel pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat diketahui seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel III.4**

#### Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,429	0,325	Valid
2	0,273	0,325	Tidak Valid
3	0,411	0,325	Valid
4	0,407	0,325	Valid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
5	0,443	0,325	Valid
6	0,334	0,325	Valid
7	0,481	0,325	Valid
8	0,297	0,325	Tidak Valid
9	0,431	0,325	Valid
10	0,236	0,325	Tidak Valid
11	0,253	0,325	Tidak Valid
12	0,515	0,325	Valid
13	0,429	0,325	Valid
14	0,396	0,325	Valid
15	0,427	0,325	Valid
16	0,233	0,325	Tidak Valid
17	0,439	0,325	Valid
18	0,404	0,325	Valid
19	0,379	0,325	Valid
20	0,446	0,325	Valid

Sumber : Olahan Data 2025

Berdasarkan tabel rekapitulasi Uji Validitas variabel motivasi belajar siswa dapat di lihat bahwa diperoleh 15 pernyataan yang valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung berada di atas 0,325. Ini menunjukkan bahwa data tersebut valid dan layak untuk diuji. dan diperoleh 5 pernyataan yang tidak valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung berada di bawah 0,325. Ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak valid dan tidak layak untuk diuji.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk pengujian kestabilan atau konsistensi skor suatu alat ukur dalam penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan pada waktu yang berbeda.<sup>59</sup> Uji reliabilitas

<sup>59</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Prenelitian Gabungan Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2021, hlm 242

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat di uji dengan rumus *alpha cronbach* yang dimana jika  $\alpha_{cronbach} > 0.6$  maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabilitas. Untuk menguji instrument reliabilitas maka mempergunakan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \sum \frac{Si}{St} \right]$$

Keterangan:<sup>60</sup>

$r_{11}$  = Reliabilitas alat ukur

K = Jumlah butir pertanyaan

Si = Variansi skor setiap item pertanyaan

St = Variansi total

**Tabel III.5**

#### Koefisien Reliabilitas Pernyataan

Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

**Tabel III.6**

#### Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan emosional	0,841	Reliabel
Motivasi belajar	0,735	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 25.0

<sup>60</sup> Hamdi Asep Saipil, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian*, Yogyakarta: Depublis, 2014, hlm 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* besar dari r tabel (0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner yang di ujikan sudah reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.<sup>61</sup>

Dalam menganalisis data variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = F/(N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2015) Hlm 147.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N$  = Number Of Case (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel  $X$  (kecerdasan emosional) dengan variabel  $Y$  (motivasi belajar siswa) diukur dengan skala nilai yaitu:

- a. Selalu akan diberi skor 5
- b. Sering akan diberi skor 4
- c. Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Jarang diberi skor 2
- e. Tidak pernah diberi skor 1

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variable *dependen*, *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas diuji menggunakan *SPSS For Windows Ver. 25*, berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan taraf signifikan yang diperoleh pada table, dengan jumlah  $N=4$  responden. Uji normalitas data ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, pedoman pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  distribusi adalah tidak normal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  distribusi adalah normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas apakah linear atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Pengujian linieritas terdiri dari dua variabel yaitu kecerdasan emosional (X), dengan variabel terikat yaitu motivasi siswa (Y). Pengujian ini menggunakan *SPSS For Windows Ver, 25*. Kriteria keputusan yaitu:

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier.

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier.

### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di madrasah tsanawiyah muhammadiyah 02 pekanbaru. Maka data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear dengan metode kuadrat terkecil.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X = variabel independent (variabel bebas/mempengaruhi)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi <sup>62</sup>

## 5. Analisis Korelasi Product Moment

Teknik korelasi product moment adalah salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen kedua variabel tersebut.<sup>63</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis secara statistik dan menggunakan teknik *product moment*. Untuk menjawab rumusan masalah untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa, motivasi belajar siswa juga untuk menguji apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Penulis menggunakan teknik kuantitatif dan juga korelasi *Product Moment*. Adapun yaitu rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{XY}$  = Angka indeks *product moment* antara variabel X dan Y

N= Banyaknya jumlah responden (Sample)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

<sup>62</sup> Hartono, Statistik Untuk Penelitian, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm 148.

<sup>63</sup> Subana, Moersetyo Rahadi & Sudrajat, Statistik Pendidikan, Bandung : CV Pustaka Setia, Hlm 141.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum X$  = Nilai Variabel X (Kecerdasan Emosional)

$\sum Y$  = Nilai Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor variabel Y

## 6. Analisis Koefisien atau Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan bahwa presentase hubungan variable independen terhadap variable dependen. Presentasinya tersebut menunjukkan seberapa besar variable independen dapat menjelaskan variable dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel independennya menjelaskan variabel dependennya, dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Menghitung besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisiensi Determinasi/Koefisiensi Penentu

$R^2$  : R. Square

Uji koefisiensi determinasi pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.0





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data bahwa hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru pada kelas VII memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $r$  (*person correlation*) atau  $r$  hitung sebesar 0,421 dengan tingkat probabilitas 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $0,421 > 0,187$  pada taraf signifikan 5% berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.  $0,421 > 0,263$  pada taraf signifikan 1% berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kecerdasan emosional) memiliki hubungan dengan variabel dependen (motivasi belajar siswa).

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan penelitian yang dilakukan.
2. Bagi guru, dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kecerdasan emosional juga motivasi belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi siswa, mengedukasi siswa agar lebih memahami dan mengerti tentang

kecerdasan emosional juga motivasi belajar karena memiliki hubungan yang erat dan saling berkaitan. Oleh karena itu keduanya harus ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma Elga Putri Nurrawi, Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Jurnal Lantanida*
- Andin Rizki Aulia, Pengaruh Platform Kahoot Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 12 Bandung Sosial Khatulistiwa, *Jurnal Pendidikan IPS*
- Anna Maria Oktaviani, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD, JP3M (Jurnal PGSD, Penjaskesrek, PPKN dan Matematika)
- Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Alfabeta Bandung, Oktober 2013
- Arianti, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal kependidikan*
- Cut Maitrianti, Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Mudarrisuna*
- Dean Antania, Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berfikir Kritis. *Jurnal Komunikasi*
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Dina Anika Marhayani, Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS, *Jurnal Edunomic*
- Eis Imrouatul Muawanah, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*
- Elna Yunita Seran, *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021
- Elis Warti, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur, *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Emilia Susanti, *Pengangantar Pendidikan IPS Terpadu Dan Pembelajarannya*. Pekanbaru 2016
- Hamdi Asep Saipil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Depublis, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Penerbit: PT Bumi Aksara Jakarta, Februari 2016
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran* Jakarta Bumi Aksara, 2018
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta PT Bumi Aksara, 2011
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta 2015
- Himaya Ayu Puspitasari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*, Skripsi Pada Sarjana SI Universitas Negeri Yogyakarta: 2013.
- Ika Fauziah Nur, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja, *Jurnal Soul*
- Jainiyah, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Mutidisiplin Indonesia*
- Jamal Ma'amur Asmani, *Tips Membangun Komunitas Belajar di Sekola*, Penerbit: Diva Press Jogjakarta, Desember 2014
- M. Ridwan Tikollah, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi, *Siposium Nasional Akuntansi 9 Padang* 2006
- Maizatul Haizan Mahbob, Kecerdasan Emosi, Komunikasi Non-Verbal dan Keterampilan Peribadi Para Pekerja dalam Konteks Komunikasi Keorganisasian. *Jurnal Komunikasi*
- Maulina Anisha Rahmadhani, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Literasi Digital dengan Hasil Belajar IPS, *Joyful Learning Journal*
- Muhammad Farhan, Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar siswa Pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika*
- Muhammad Rizal, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Bandung, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Prenelitian Gabungan Edesi Pertama*, Jakarta Kencana, 2021
- Nasrah, Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Puji Astuti, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VIII di SMPN 14 Kota Jambi, *Skripsi Universitas Jambi*, 2022.
- Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono, Pengaruh Kecerdasan intelektual, Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*
- Roza Linda, Rusdinal, Peran Pendidikan Karakter terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 1 Sungai Geringging, *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Rusydi Ananda, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020
- Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2019.
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung Rosda, 2009
- Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*
- Sri Rahma Dewi, Kecerdasan Emosi Pada Remaja, *Jurnal Pendidikan*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Yogyakarta 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta Bandung, 2019
- Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Gorontalo, 2021
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manua Dan SPSS*, Jakarta Kencana, 2012
- Tri Arnawest Santika, I Wayan Sujana, Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS, *Jurnal Education Technology*
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara 2012

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiwu Juwita, Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Muhammadiyah 03 Kadungora. *Jurnal Fokus*

Yogi Fernando, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*.

Yolanda Febrita, Peran Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Universitas Indraprasta PGRI



## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1 Data Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Siswa
1	Abdul Malik Al-Fattah
2	Aleena Maheera T.
3	Alliyah Amira Rizky
4	Allesya Shabira
5	Amiera Syarafana
6	Anugrah Alfatihandri
7	Aqila Hafiz
8	Askana Shaqi Andini
9	Aulia Latifah Imogen S.
10	Azkia Ruby Alfani
11	Baihaqy Khalifa A.
12	Billy Febiansyah
13	Cut Rhaisya Adelia T.
14	Daffa Zuhdi
15	Danish Izzni Farisya
16	Faiq Fadhlul Aziz
17	Ibnu Huzaifah
18	Keisha Amanda Sari
19	Keisha Anindya A.
20	Kinara Ramadhini
21	M. Fahrazi Alfiyansyah
22	Maisya Dwi Artika
23	M. Fikri Faza
24	M. Rizky Adha
25	M. Tito Akbar
26	Muthiah Nurul Izzah
27	Myisha Syakilah Fahmi
28	Nadia Zafirah
29	Naifah Faiqa Hendeli
30	Naqib Sauki Pratama
31	Naufal Danytri Handoyo
32	Odelina Askana Havika
33	Rahma Maharani
34	Saif Al-Furqan
35	Shaddam Brilliantarif
36	Talita Althafunisa
37	Valeska Lateevah
38	M. Yusuf Syatir
39	Athala Genza
40	Aditya Rafa Ramadhan
41	Aliya Najwa Indah
42	Alvis Mahardika Putra



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	Annisa Sovy Ranimah
44	Aqil Ziyadssuja
45	Aqila Taqiyyah Nafisa
46	Bunga Ayshara Efendi
47	Cindy Aisha Farah
48	Cinta Keisha Putri
49	Dhiwa Bimbim Pribawa
50	Dian Kusuma
51	Dinda Aulia Putri
52	Fadhil Naufal J.
53	Fathir Al-Rafan
54	Husna Arifa
55	Ibrahim Alkasayyid
56	Jamil Nailil Wibowo
57	Jauza Syakhila Qirany
58	Keyla Alexandria
59	Luthfi Prawira Efendi
60	Maulidatul Fitri
61	M. Abyan Hendra
62	Naila Kharani
63	Naila Muazara
64	Naila Zahran
65	Naila Eliza
66	Qaireen Nadiyah
67	Qur'ataini Aulia
68	Raesa Elvira Putri
69	Raihan Rizqi
70	Shailum Azrina
71	Siti Syakirah
72	T. Muhammad Althaf
73	Tsaqif Almika
74	Ulfa Aulia
75	Zumar Zain
76	Kayla Adisty
77	M. Shadiq
78	Thifal Fadhlurrahman

## Lampiran 2 Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional

### Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional

Indikator	Nomor Soal	Item Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
A. Siswa mampu mengenal dan merasakan emosi sendiri.	6	✓		1
B. Siswa mampu mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.	5	✓		2
	7		✓	
C. Siswa mampu mengendalikan marah secara lebih baik.	12	✓		2
	1	✓		
D. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain.	14		✓	1
E. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain.	8	✓		3
	10		✓	
	19	✓		
F. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	4		✓	2
	15	✓		
G. Siswa mampu melakukan sesuatu tindakan tanpa memikirkan konsekuensi atau akibatnya.	16		✓	1
H. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain.	11	✓		1
I. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain.	3	✓		3
	13		✓	
	18		✓	
J. Siswa memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain.	20		✓	1
K. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.	2		✓	2
	9		✓	
L. Siswa memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain.	17	✓		1
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa

#### Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Nomor Soal	Item Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
A. Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.	3	✓		4
	4		✓	
	6	✓		
	19		✓	
B. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar IPS.	2		✓	6
	5		✓	
	11		✓	
	14		✓	
	16		✓	
C. Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan.	9	✓		3
	12		✓	
	18	✓		
D. Siswa memperoleh penghargaan dalam belajar IPS.	1	✓		1
E. Siswa melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar IPS.	7		✓	5
	8	✓		
	10	✓		
	15	✓		
F. Siswa mendapatkan situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.	20	✓		1
	13	✓		
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 4 Angket Kecerdasan Emosional

### Angket Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Jika teman saya meminjam buku saya tanpa izin dahulu maka saya marah dan tidak akan memaafkannya					
2	Saya bisa menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang ada dalam sebuah forum					
3	Saya selalu mengingatkan orang yang salah/keliru demi menjaga kebaikan					
4	Saya lebih bersemangat untuk mengerjakan sesuatu ketika diberikan tugas.					
5	Saya mengetahui akan kemampuan saya dalam mencapai keberhasilan					
6	Saya selalu memiliki watak pemaaf					
7	Saya sedang berusaha untuk lebih percaya diri dan meningkatkan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.					
8	Saya terdorong membantu orang lain sampai benar-benar berhasil					
9	Saya tidak merasa bingung ketika menolong teman yang mengalami permasalahan					
10	Kebahagiaan yang diperoleh orang lain selalu tidak menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri					
11	Saya sering mendapat peringatan ketika mulai malas dalam mengerjakan pekerjaan					
12	Saya mampu mengendalikan amaran dan emosi Ketika menghadapi permasalahan					
13	Saya perduli apa yang dilakukan orang lain					
14	Saya suka menyapa terlebih dahulu Ketika berpaspasan dengan orang lain					
15	Ketika menghadapi masalah, saya yakin dapat menyelesaikannya tanpa menimbulkan masalah lain					
16	Saya melakukan semua hal untuk mendapatkan penghargaan					
17	Saya mampu berbuat sesuai dengan napa yang dibutuhkan orang lain					
18	Saya lebih nyaman ketika ada teman disamping saya					
19	Saya mampu untuk menjadikan yang biasa menjadi hal yang luar biasa dan istimewa					
20	Saya memilih untuk menjaga jarak dan mencari solusi ketika menghadpai tantangan dalam kelompok					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Keterangan:**

Skor	Keterangan
5	Selalu
4	Sering
3	Kadang-kadang
2	Jarang
1	Tidak pernah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5 Angket Motivasi Belajar Siswa

### Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa termotivasi ketika guru memberikan penghargaan atas hasil belajar saya.					
2	Saya merasa tidak rugi untuk belajar IPS.					
3	Saya berusaha memahami materi IPS meskipun sulit.					
4	Saya merasa pembelajaran IPS sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.					
5	Saya merasa percaya diri saat mengerjakan tugas IPS.					
6	Saya selalu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran IPS dimulai.					
7	Saya suka membaca buku atau materi tambahan tentang IPS.					
8	Saya aktif bertanya jika ada hal yang tidak saya mengerti saat pembelajaran IPS.					
9	Saya merasa puas jika dapat mencapai hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran IPS.					
10	Saya termotivasi untuk belajar IPS karena metode pengajaran guru yang menarik.					
11	Saya berusaha untuk tidak ketinggalan dalam mengikuti pembelajaran IPS.					
12	Saya merasa IPS adalah pelajaran yang penting untuk masa depan saya.					
13	Saya termotivasi untuk belajar IPS karena suasana kelas yang kondusif.					
14	Saya sering menyelesaikan tugas IPS tepat waktu.					
15	Saya merasa termotivasi jika guru IPS memberikan umpan balik yang positif.					
16	Saya merasa nyaman berpartisipasi dalam diskusi kelompok saat belajar IPS.					
17	Saya selalu mencari informasi tambahan terkait topik IPS yang sedang dipelajari.					
18	Saya merasa pembelajaran IPS membantu saya memahami permasalahan sosial.					
19	Saya merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS saya.					
20	Saya termotivasi untuk belajar IPS jika diberikan proyek atau tugas kreatif.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

Skor	Keterangan
5	Selalu
4	Sering
3	Kadang-kadang
2	Jarang
1	Tidak pernah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penerbitan berkala.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6 Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Frekuensi

### OUTPUT SPSS Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional (Variabel X) Correlation

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	1	.250	.061	.192	.291	-.114	-.031	.203	.205	.121	.970**	.035	-.097	.165	-.331*	.992**	.363*	-.232	.911**	.100	.509**
P2	.39	1	.125	.242	.073	-.480	.850	.215	.210	.464	.000	.834	.556	.315	.036	.000	.023	.155	.000	.244	.001
P3	.125	.39	1	.399*	.718**	.103	.104	-.210	.602**	.474**	.430**	.197	.014	-.289	.766**	.002	.234	.081	.040	.214	.225
P4	.192	.242	.399*	1	.442**	.007	.306	.026	.712**	.483**	.635**	.040	-.020	-.157	.592**	.170	.642	.005	.180	.149	-.002
P5	.291	.073	.103	.442**	1	.004	.597	.058	.483**	.000	.810	.902	.340	.39	.302	.798	.977	.273	.364	.991	.000
P6	-.114	-.480	.718**	.007	.004	1	-.048	.153	-.238	.572**	.485**	.141	-.178	-.283	.756**	.097	.176	-.260	.103	.153	.021
P7	.203	.215	.210	.306	.026	.712**	1	.071	-.108	.026	.024	.234	.616**	-.171	-.022	-.004	.077	.011	-.087	-.054	.206
P8	.205	.464	.430**	.483**	.000	.810	.902	.340	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
P9	.121	.970**	.474**	.712**	.572**	.485**	.141	-.178	-.283	.756**	.097	.176	-.260	.103	.153	.021	.494**	.001	.352	.898	.001
P10	.464	.000	.602**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
P11	.970**	.464	.430**	.483**	.000	.810	.902	.340	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
P12	.035	.834	.556	.315	.036	.000	.023	.155	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352
P13	-.097	.315	.036	.000	.023	.155	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001
P14	.165	.036	.000	.023	.155	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352
P15	-.331*	.036	.000	.023	.155	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352
P16	.992**	.000	.023	.155	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898
P17	.363*	.023	.155	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001
P18	-.232	.155	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352
P19	.911**	.000	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898
P20	.100	.244	.225	.214	.225	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001
TOTAL	.509**	.001	.244	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898	.001	.352	.898

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





1. Diarangi mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Diarangi menggunakan gambar, foto, atau dokumen lain yang melanggar hak cipta atau hak kekayaan intelektual.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

## OUTPUT SPSS

### Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

#### Correlation

	P1	P2	P3	P4	Correlations																P20	TOTAL
	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL					
Pearson Correlation	1	-.206	.912**	.013	.216	-.229	.109	-.110	.906**	-.092	-.150	.032	.167	.229	-.037	-.334*	.212	.251	.051	.136	.429**	
Sig. (2-tailed)		.209	.000	.940	.187	.160	.510	.504	.000	.580	.362	.849	.309	.161	.822	.038	.195	.124	.760	.409	.006	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	-.206	1	-.136	.195	-.032	.367*	.492**	.950**	-.134	-.077	-.071	.111	-.251	-.314	.635**	.152	-.291	-.300	.134	.018	.273	
Sig. (2-tailed)		.209	.408	.235	.848	.021	.001	.000	.416	.639	.666	.501	.123	.052	.000	.354	.072	.063	.417	.913	.092	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.912**	-.136	1	-.094	.273	-.161	.173	-.047	.995**	-.164	-.223	.098	.043	.157	-.159	-.275	.086	.177	.117	.170	.411**	
Sig. (2-tailed)		.000	.408	.39	.571	.093	.326	.293	.775	.000	.318	.172	.551	.796	.339	.334	.090	.603	.281	.477	.300	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.013	.195	-.094	1	.287	.476**	.301	.186	-.080	.378*	.389*	.097	-.057	-.085	.249	.133	-.026	-.053	.015	.040	.407*	
Sig. (2-tailed)		.940	.235	.571	.076	.002	.063	.257	.630	.018	.014	.557	.732	.606	.126	.420	.877	.751	.930	.807	.010	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.216	-.032	.273	.287	1	.061	.329*	-.072	.292	.080	.094	.031	.194	.130	-.067	.243	.221	.158	-.107	.069	.443**	
Sig. (2-tailed)		.187	.848	.093	.076	.714	.041	.661	.071	.630	.570	.850	.237	.429	.687	.136	.176	.336	.515	.676	.005	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	-.229	.367*	-.161	.476**	.061	1	.207	.339*	-.147	.163	.179	.068	-.145	.054	.168	.441**	-.136	.089	-.084	.125	.334*	
Sig. (2-tailed)		.160	.021	.326	.002	.714	.206	.035	.372	.321	.275	.681	.379	.743	.307	.005	.407	.591	.611	.448	.038	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.109	.492**	.173	.301	.329*	.207	1	.472**	.192	-.052	.015	.083	-.058	-.064	.467**	.097	-.049	-.124	.183	-.048	.481**	
Sig. (2-tailed)		.510	.001	.293	.063	.041	.206	.002	.241	.755	.930	.614	.724	.700	.003	.557	.768	.453	.265	.770	.002	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	-.110	.950**	-.047	.186	-.072	.339*	.472**	1	-.068	.017	-.029	.101	-.290	-.296	.592**	.094	-.328*	-.284	.208	-.023	.297	
Sig. (2-tailed)		.504	.000	.775	.257	.661	.035	.002	.680	.918	.859	.539	.074	.068	.000	.570	.042	.079	.205	.888	.066	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.906**	-.134	.995**	-.080	.292	-.147	.192	-.068	1	-.186	-.221	.117	.058	.178	-.147	-.265	.101	.197	.114	.194	.431**	
Sig. (2-tailed)		.000	.416	.000	.630	.071	.372	.241	.680	.176	.477	.725	.280	.372	.103	.539	.230	.491	.238	.006	.006	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	-.092	-.077	-.164	.378*	.080	.163	-.052	.017	-.186	1	.968**	.017	.048	-.041	-.075	.110	.011	-.078	.100	-.149	.236	
Sig. (2-tailed)		.580	.639	.318	.630	.321	.755	.918	.258		.000	.918	.774	.804	.649	.507	.947	.637	.544	.365	.147	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	-.150	-.071	-.223	.389*	.094	.179	.015	-.029	-.221	.968**	1	.035	.062	.003	-.046	.151	.025	-.060	.117	-.126	.253	
Sig. (2-tailed)		.362	.666	.172	.014	.570	.930	.859	.176	.000		.834	.707	.986	.779	.358	.878	.719	.479	.444	.120	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.032	.111	.098	.097	.031	.068	.083	.101	.117	.017	.035	1	.221	-.049	.247	-.018	.205	-.014	.789**	.722**	.515**	
Sig. (2-tailed)		.849	.501	.551	.557	.850	.681	.614	.539	.477	.918	.834	.177	.765	.130	.914	.211	.931	.000	.000	.001	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.167	-.251	.043	-.057	.194	-.145	-.058	-.290	.058	.048	.062	.221	1	.466**	.079	.070	.978**	.491**	-.044	.127	.429**	
Sig. (2-tailed)		.309	.123	.796	.732	.237	.379	.724	.074	.725	.774	.707	.177	.003	.634	.671	.000	.002	.792	.442	.006	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.229	-.314	.157	-.085	.130	.054	-.064	-.296	.178	-.041	.003	-.049	.466**	1	-.006	.150	.498**	.976**	-.126	.083	.396*	
Sig. (2-tailed)		.161	.052	.339	.606	.429	.743	.700	.068	.280	.804	.986	.765	.003	.969	.364	.001	.000	.445	.615	.013	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	-.037	.635**	-.159	.249	-.067	.168	.467**	.592**	-.147	-.075	-.046	.247	.079	-.006	1	.079	.017	.001	.159	.165	.427**	
Sig. (2-tailed)		.822	.000	.334	.126	.687	.307	.003	.000	.372	.649	.779	.130	.634	.969	.634	.916	.996	.334	.316	.007	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	-.334*	.152	-.275	.133	.243	.441**	.097	.094	-.265	.110	.151	-.018	.070	.150	.079	1	.074	.126	-.126	.068	.233	
Sig. (2-tailed)		.038	.354	.090	.420	.136	.005	.557	.570	.103	.507	.358	.914	.671	.364	.634	.655	.446	.445	.681	.154	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.212	-.291	.086	-.026	.221	-.136	-.049	-.328*	.101	.011	.025	.205	.978**	.498*	.017	.074	1	.521**	-.010	.121	.439**	
Sig. (2-tailed)		.195	.072	.603	.877	.176	.407	.768	.042	.539	.947	.878	.211	.000	.001	.916	.655	.001	.951	.463	.005	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.251	-.304	.177	-.053	.158	.089	-.124	-.284	.197	-.078	-.060	-.014	.491**	.976**	.001	.126	.521**	1	-.183	.123	.404*	
Sig. (2-tailed)		.124	.063	.281	.751	.336	.591	.453	.079	.230	.637	.719	.931	.002	.000	.996	.446	.001	.266	.457	.011	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.051	.134	.117	.015	-.107	-.084	.183	.208	.114	.100	.117	.789**	-.044	-.126	.159	-.126	-.010	-.183	1	.525**	.379*	
Sig. (2-tailed)		.760	.417	.477	.930	.515	.611	.265	.205	.491	.544	.479	.000	.792	.445	.334	.445	.951	.266	.001	.017	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.136	.018	.170	.040	.069	.125	-.048	-.023	.194	-.149	-.126	.722**	.127	.083	.165	.068	.121	.123	.525**	1	.446**	
Sig. (2-tailed)		.409	.913	.300	.807	.676	.448	.770	.888	.238	.365	.444	.000	.442	.615	.316	.681	.463	.457	.001	.004	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
Pearson Correlation	.429**	.273	.411**	.407*	.443**	.334*	.481**	.297	.431**	.236	.253	.515**	.429**	.396*	.427**	.233	.439**	.404*	.379*	.446**	1	
Sig. (2-tailed)		.006	.092	.009	.010	.005	.038	.002	.066	.006	.147	.120	.001	.006	.013	.007	.154	.005	.011	.017	.004	
N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

#### OUTPUT SPSS

##### Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	15

#### OUTPUT SPSS

##### Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	15

### OUTPUT SPSS

#### Uji Frekuensi Kecerdasan Emosional (Variabel X)

Statistics																
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Mean	3.49	3.50	3.58	3.76	3.65	3.54	3.63	3.38	3.35	3.78	3.64	3.83	3.94	3.86	3.79	54.72
Std. Deviation	1.439	1.492	1.334	1.416	1.422	1.474	1.487	1.389	1.502	1.355	1.441	1.541	1.303	1.393	1.371	7.619
Variance	2.071	2.227	1.780	2.005	2.021	2.174	2.211	1.928	2.255	1.835	2.077	2.374	1.697	1.941	1.879	58.049
Minimum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Sum	272	273	279	293	285	276	283	264	261	295	284	299	307	301	296	4268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan, dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



P1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	10	12.8	12.8	12.8
	jarang	12	15.4	15.4	28.2
	kadang-kadang	14	17.9	17.9	46.2
	sering	14	17.9	17.9	64.1
	Selalu	28	35.9	35.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	11	14.1	14.1	14.1
	jarang	14	17.9	17.9	32.1
	kadang-kadang	7	9.0	9.0	41.0
	sering	17	21.8	21.8	62.8
	Selalu	29	37.2	37.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	6	7.7	7.7	7.7
	jarang	16	20.5	20.5	28.2
	kadang-kadang	8	10.3	10.3	38.5
	sering	23	29.5	29.5	67.9
	Selalu	25	32.1	32.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	7	9.0	9.0	9.0
	jarang	12	15.4	15.4	24.4
	kadang-kadang	11	14.1	14.1	38.5
	sering	11	14.1	14.1	52.6
	Selalu	37	47.4	47.4	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	7	9.0	9.0	9.0
	jarang	14	17.9	17.9	26.9
	kadang-kadang	12	15.4	15.4	42.3
	sering	11	14.1	14.1	56.4
	Selalu	34	43.6	43.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	7	9.0	9.0	9.0
	jarang	20	25.6	25.6	34.6
	kadang-kadang	8	10.3	10.3	44.9
	sering	10	12.8	12.8	57.7
	Selalu	33	42.3	42.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	11	14.1	14.1	14.1
	jarang	11	14.1	14.1	28.2
	kadang-kadang	6	7.7	7.7	35.9
	sering	18	23.1	23.1	59.0
	Selalu	32	41.0	41.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	10	12.8	12.8	12.8
	jarang	14	17.9	17.9	30.8
	kadang-kadang	11	14.1	14.1	44.9
	sering	22	28.2	28.2	73.1
	Selalu	21	26.9	26.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak pernah	11	14.1	14.1	14.1
jarang	19	24.4	24.4	38.5
kadang-kadang	6	7.7	7.7	46.2
sering	16	20.5	20.5	66.7
Selalu	26	33.3	33.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak pernah	5	6.4	6.4	6.4
jarang	14	17.9	17.9	24.4
kadang-kadang	9	11.5	11.5	35.9
sering	15	19.2	19.2	55.1
Selalu	35	44.9	44.9	100.0
Total	78	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak pernah	7	9.0	9.0	9.0
jarang	17	21.8	21.8	30.8
kadang-kadang	6	7.7	7.7	38.5
sering	15	19.2	19.2	57.7
Selalu	33	42.3	42.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak pernah	12	15.4	15.4	15.4
jarang	7	9.0	9.0	24.4
kadang-kadang	6	7.7	7.7	32.1
sering	10	12.8	12.8	44.9
Selalu	43	55.1	55.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	3	3.8	3.8	3.8
	jarang	14	17.9	17.9	21.8
	kadang-kadang	8	10.3	10.3	32.1
	sering	13	16.7	16.7	48.7
	Selalu	40	51.3	51.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	8	10.3	10.3	10.3
	jarang	8	10.3	10.3	20.5
	kadang-kadang	9	11.5	11.5	32.1
	sering	15	19.2	19.2	51.3
	Selalu	38	48.7	48.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	8	10.3	10.3	10.3
	jarang	8	10.3	10.3	20.5
	kadang-kadang	10	12.8	12.8	33.3
	sering	18	23.1	23.1	56.4
	Selalu	34	43.6	43.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## OUTPUT SPSS

### Uji Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Statistics																
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
Valid	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.83	4.01	4.01	3.96	3.69	3.92	3.99	4.05	3.94	4.19	4.08	3.99	4.18	4.01	4.15	60.01
Std. Deviation	1.352	1.274	1.264	1.284	1.408	1.457	1.243	1.172	1.293	1.174	1.356	1.284	1.214	1.324	1.270	7.552
Variance	1.829	1.623	1.597	1.648	1.982	2.124	1.545	1.374	1.671	1.378	1.838	1.649	1.474	1.753	1.612	57.026
Minimum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Sum	299	313	313	309	288	306	311	316	307	327	318	311	326	313	324	4681



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	8	10.3	10.3	10.3
	jarang	6	7.7	7.7	17.9
	kadang-kadang	12	15.4	15.4	33.3
	sering	17	21.8	21.8	55.1
	Selalu	35	44.9	44.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	10	12.8	12.8	17.9
	kadang-kadang	8	10.3	10.3	28.2
	sering	15	19.2	19.2	47.4
	Selalu	41	52.6	52.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	6	7.7	7.7	7.7
	jarang	6	7.7	7.7	15.4
	kadang-kadang	7	9.0	9.0	24.4
	sering	21	26.9	26.9	51.3
	Selalu	38	48.7	48.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	11	14.1	14.1	19.2
	kadang-kadang	8	10.3	10.3	29.5
	sering	16	20.5	20.5	50.0
	Selalu	39	50.0	50.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	20	25.6	25.6	30.8
	kadang-kadang	8	10.3	10.3	41.0
	sering	10	12.8	12.8	53.8
	Selalu	36	46.2	46.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	9	11.5	11.5	11.5
	jarang	9	11.5	11.5	23.1
	kadang-kadang	4	5.1	5.1	28.2
	sering	13	16.7	16.7	44.9
	Selalu	43	55.1	55.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	8	10.3	10.3	15.4
	kadang-kadang	12	15.4	15.4	30.8
	sering	15	19.2	19.2	50.0
	Selalu	39	50.0	50.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	2	2.6	2.6	2.6
	jarang	9	11.5	11.5	14.1
	kadang-kadang	12	15.4	15.4	29.5
	sering	15	19.2	19.2	48.7
	Selalu	40	51.3	51.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	11	14.1	14.1	19.2
	kadang-kadang	10	12.8	12.8	32.1
	sering	14	17.9	17.9	50.0
	Selalu	39	50.0	50.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	5	6.4	6.4	11.5
	kadang-kadang	8	10.3	10.3	21.8
	sering	16	20.5	20.5	42.3
	Selalu	45	57.7	57.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	14	17.9	17.9	23.1
	kadang-kadang	2	2.6	2.6	25.6
	sering	10	12.8	12.8	38.5
	Selalu	48	61.5	61.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	9	11.5	11.5	16.7
	kadang-kadang	13	16.7	16.7	33.3
	sering	10	12.8	12.8	46.2
	Selalu	42	53.8	53.8	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	4	5.1	5.1	5.1
	jarang	6	7.7	7.7	12.8
	kadang-kadang	9	11.5	11.5	24.4
	sering	12	15.4	15.4	39.7
	Selalu	47	60.3	60.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	6	7.7	7.7	7.7
	jarang	7	9.0	9.0	16.7
	kadang-kadang	10	12.8	12.8	29.5
	sering	12	15.4	15.4	44.9
	Selalu	43	55.1	55.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	6	7.7	7.7	7.7
	jarang	5	6.4	6.4	14.1
	kadang-kadang	6	7.7	7.7	21.8
	sering	15	19.2	19.2	41.0
	Selalu	46	59.0	59.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 7 Uji Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Korelasi, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Uji Deskriptif

Statistics		
	Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar Siswa
N	Valid	78
	Missing	0
	Mean	54.72
	Std. Deviation	7.619
	Variance	58.049
	Minimum	38
	Maximum	74
	Sum	4268

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar Siswa
N		78	78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54.72	60.01
	Std. Deviation	7.619	7.552
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.086
	Positive	.095	.086
	Negative	-.079	-.061
Test Statistic		.095	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	1796.654	27	66.543	1.282
		Linearity	779.232	1	779.232	15.018
		Deviation from Linearity	1017.422	26	39.132	.754
	Within Groups		2594.333	50	51.887	
Total			4390.987	77		

### Uji Korelasi

Correlations		
	Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar Siswa
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.421**
	N	78
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.421**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.166	5.696		6.525	.000
Kecerdasan Emosional	.418	.103	.421	4.049	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.167	6.894

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

## Lampiran 8 Dokumentasi

### Dokumentasi



### Lampiran 9 Surat-Surat

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11290/2024  
Sifat: Biasa  
Lamp: -  
Hal: 1

Pekanbaru, 26 Juni 2024

**Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dr. H. Kurnadi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIZKI IKHWANA HARAHAP  
NIM : 12111422937  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M. Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/482/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Januari 2025

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rizki Ikhwana Harahap  
NIM : 12111422937  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 501647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1007/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kusnadi, M.Pd.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIZKI IKHWANA HARAHAAP

NIM : 12111422937

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



AKREDITASI : A

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH 02**  
Muhammadiyah Islamic Junior High School 02  
KOTA PEKANBARU

Jln. Srikanthi No. 207  
Kel. Delima, Kec. Binawidya 2829  
081365044414 / 08127823580  
mtsmudapekanbaru  
https://mtsm02pekanbaru.sch.id  
NPSN : 10499312  
NSM : 121.214.710.018

Nomor : 007/IV.4.AU/F/2025  
Sifat : Biasa  
Hal : Balasan Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/482/2025 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU TA. 2024/2025, maka dengan surat ini kami menyatakan **bersedia** untuk memberikan izin Melakukan PraRiset Program Strata Satu (S1) dengan nama **RIZKI IKHWANA HARAHAP**.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, terima kasih.

Pekanbaru, 15 Rajab 1446 H  
15 Januari 2025 M

Kapala Madrasah



**SWIRMAN, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 196601282003121001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-951/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 20 Januari 2025 M

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Kementerian Agama Kota Pekanbaru  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rizki Ikhwana Harahap  
NIM : 12111422937  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Januari 2025 s.d 20 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmtsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71753  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-950/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2025** Tanggal 20 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

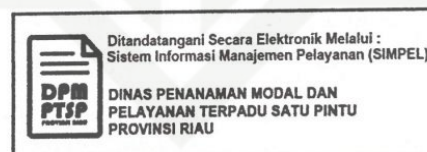
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : RIZKI IKHWANA HARAHAHAP  |
| 2. NIM / KTP         | : 121114229370   |
| 3. Program Studi     | : TADRI IPS  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 21 Januari 2025



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/207/2025



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71753 tanggal 21 Januari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : RIZKI IKHWANA HARAHAP
2. NIM : 121114229370
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : TADRI IPS
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. KALA PANE KEL. KOTA PINANG KEC. KOTA PINANG KAB. LABUHANBATU SELATAN-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Januari 2025

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU  
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

**TENGKU FIRDAUS SE, M.Si**

PEMBINA

NIP. 19760409199803 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



# KEMENTERIAN AGAMA - REPUBLIK INDONESIA

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru

Telp. 0761 66513, 66504 FAX 66513

Email : [tu.pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.co.id)

Nomor : B- 230 /Kk.04.5/TL.00/1/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : REKOMENDASI IZIN MELAKUKAN RISET

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Yth KEPALA MTS MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau Nomor : B-951/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 tanggal 20 Januari 2025, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: BL.04.00/Kesbangpol/207/2025, Tanggal 22 Januari 2025 M, Perihal seperti pokok surat akan datang menghadap Saudara:

Nama : RIZKI IKHWANA HARAHAH  
NIM : 12111422937  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : TADRIS IPS  
Jenjang : S1  
Alamat : JL. KALA PANE KEL. KOTA PINANG KEC. KOTA PINANG  
KAB. LABUHANBATU SELATAN-SUMATERA UTARA

Bermaksud melakukan riset di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan ( 20 Januari 2025 - 20 April 2025 ) guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU"**

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala  
Ka. Sub Bag Tata Usaha

Abdul Wahid

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal dan skripsi  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :  
 2. Nama Pembimbing : Dr. H. Kusnadi, M.Pd  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196712121995031001  
 3. Nama Mahasiswa : Rizki Ikhwana Harahap  
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12111422937  
 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24 Juni 2024	Bimbingan Latar belakang		
2	27 Juni 2024	Bimbingan Penulisan		
3	28 Juni 2024	Bimbingan konsep operasional		
4	02 Juli 2024	Acc seminar penelitian		
5	04 Juli 2024	Bimbingan instrumen penelitian		
6	10 Januari 2025	Bimbingan Pernyataan		
7	15 Januari 2025	Bimbingan Bab I, II dan III		
8	17 Maret 2025	Bimbingan Bab IV dan V		
9	20 Maret 2025	Bimbingan <del>kesimpulan</del> Hasil Pembahasan		
10	17 April 2025	Bimbingan Hasil Penelitian		
11	21 April 2025	Bimbingan Kesimpulan		
12	22 April 2025	Acc Munqasah		

Pekanbaru, 23 April 2025  
Pembimbing,

Dr. H. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 196712121995031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**RIZKI IKHWANA HARAHAHAP**, lahir di Kotapiang, 21 Februari 2003. Penulis merupakan anak Ke-empat dari pasangan Alm. Ayahanda Samsir Harahap dan Ibunda Marhafni Hasibuan. Pendidikan formal yang ditempuh penulis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kotapinang Labuhan Batu Selatan.

Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kotapinang Labuhan Batu Selatan. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kotapinang Labuhan Batu Selatan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Berkat nikmat dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru”** dengan dosen pembimbing Dr. H. Kusnadi M.Pd dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasah pada tanggal 24 Juni 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.